

## First Cut Steel Ceremony, Bukit Tua Development Project

“Welcome Back Petronas - Mengharap Keberkahan dan Kelancaran Project”



**Grenyang, Sabtu, 20 September 2014**, Alhamdulillah, Sabtu pagi pekan lalu merupakan moment yang istimewa bagi PT Gunanusa Utama Fabricators dan Petronas Carigali Ketapang II LTD Project Management khususnya, dan Karyawan Gunanusa serta masyarakat sekitar yard secara umum. Bagaimana tidak, ditengah “kemarau” project yang terjadi di Grenyang, acara di pagi waktu itu ibarat oase yang memberikan kesegaran ditengah keringnya dahaga yang dirasa.

Pagi hari tersebut agenda yang diselenggarakan di Yard Gunanusa adalah “First Cut Steel Ceremony, BTJT-A Topsdie Modification, Fabrication Adaptor and Pile Make Up Bukit Tua Development Project - Petronas”.

Rangkaian acara dilakukan dalam beberapa proses dan tempat yang berbeda. Acara *ceremony* dilakukan di Workshop 5, Sholat Hajat dan Sholat Zuhur di Lantai III gedung putih, serta diakhiri dengan ramah tamah di Ruang Argawana gedung putih.



Acara diawali sebelumnya dengan Induction bagi para tamu dari Petronas yang dipimpin Pak Nik Roshidan (Project Manager Bukit Tua Development Project) karena baru pertama kali datang ke Yard,. Induction dipaparkan oleh Pak Tjahjo Siswadi (Corporate HSE Manager).



Acara *First cut ceremony* dibuka sekitar pukul 09.15 pagi oleh Master Ceremony Pak Handri Susanto (QA Departemen), lalu dilanjutkan oleh Pesan HSE yang disampaikan oleh Pak Tjahjo Siswadi, yang dalam pesannya beliau memaparkan tentang pentingnya safety. Bahwasannya safety bukan tanggung jawab department safety (HSE), tetapi tanggung jawab semuanya. Dalam proyek ini manpower yang terlibat  $\pm$  300 orang, jika seluruh personel berkomitmen dan bertanggung jawab serta

peduli terhadap safety, maka proyek akan berjalan dengan baik. karena Kita tidak pernah mengharapkan sekecil apapun kecelakaan terjadi!!



Acara dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan yang pertama disampaikan oleh Project Manager BTJT-A Project dari Gunanusa Bapak Dian Bhakti, beliau menyampaikan rasa terima kasih atas support dari Tim Project Petronas. Beliau menambahkan bahwa project akan memakan waktu sekitar 2 bulan, dan meyakini bahwa karyawan Gunanusa sanggup memenuhi requirement dari client dan mencapai schedule yang ditentukan. Kita dapat bekerja dengan kualitas yang baik dan safety yang bagus. Quality adalah standar kita dan Safety ada prioritas kita.

Sambutan selanjutnya disampaikan langsung oleh President Director PT Gunanusa Utama Fabricators Bapak Eddy Rijanto, beliau menyampaikan terima kasih kepada Petronas yang mengamanahkan proyek ini kepada Gunanusa. Beliau memaparkan bahwa proyek ini sangat penting bukan hanya bagi Petronas tetapi kepada Indonesia, karena produksi minyak dari proyek ini akan menambah stock minyak yang dibutuhkan Negara kita. Beliau mengingatkan bahwa platform BTJT-A yang saat ini bersandar di jetty terdapat nitrogen di dalamnya, sehingga kita tidak bisa bekerja dengan sembarangan, dan seluruh pekerjaan di atas barge dan platform harus menggunakan work permit. Platform juga di jaga 24 jam oleh personel TNI dan juga security. "Gunanusa harus menunjukkan performance yang terbaik di dalam proyek ini, dan menunjukkan yang terbaik untuk client kita".



Sambutan dari Client diawali dengan Sambutan dari HSE Petronas yang diwakili oleh Bapak Haris Ariyanto, beliau menyampaikan bahwa Petronas mempunyai komitem yang tinggi terhadap safety. Sebuah project harus mempunyai target, dan target harus nihil kecelakaan. Record HSE yang ada di Gunanusa maka adalah record Petronas, maka harus ada kerjasama yang bagus antara Gunanusa dan Petronas. Petronas punya selogan semua orang yang bekerja pada Petronas harus pulang kembali dengan aman dengan selamat. Petronas punya program-program yang bertujuan untuk meningkatkan performance safety kita, dan hal ini membutuhkan komitmen dari semua. Pak Haris sendiri bukanlah sosok yang asing bagi Gunanusa, karena beliau pernah bergabung dalam Tim HSE Gunanusa dan banyak berkiprah di Gunanusa dalam berbagai project.

Sambutan akhir disampaikan oleh Project Manager BTJT-A PCK2L Bapak Nik Roshidan, yang menyampaikan tentang deksripsi dari share holder dari proyek Bukit Tua dan sekelumit tentang deksripsi Bukit Tua Project. Pak Nik Roshidan juga menyampaikan bahwa melaksanakan proyek harus safe (aman/sehat), proyek juga mempunyai dua hubungan yaitu



antar manusia dan hubungan dengan alam, maka hubungan ini harus berjalan dengan baik. Project ini sendiri adalah proyek yang penting untuk Negara Indonesia, karena proyek ini sudah dicatat dalam APBN 2015, sehingga suksesnya proyek ini adalah kesuksesan Negara Indonesia.



Untuk keberkahan dan kesempurnaan sebuah rasa syukur, maka Do'a adalah sebuah ungkapan rasa tunduk dan patuhnya seorang hamba dalam melakukan hajatnya. Do'a dipimpin oleh Pak Rahadi dengan mengajak seluruh hadirin untuk mengucapkan rasa syukur dan harap kepada Allah SWT, agar proyek dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Acara kemudian dilanjutkan dengan Acara Tumpengan (*rice cone*), yang menjadi symbol dari kebudayaan dan keramah tamahan bangsa Indonesia. Acara potong tumpeng diawali dengan pemotongan ujung tumpeng oleh Pak Nik Roshidan dan kemudian menyerahkannya kepada Pak Dian Bhakti, hal ini menjadi simbol sebuah amanah dari Client Petronas kepada pak Dian (*Gunanusa, red*) agar pelaksanaan project dapat berjalan dengan baik, aman, tepat waktu dan berkualitas. Pemotongan tumpeng yang kedua dilakukan oleh Pak Eddy Rijanto yang kemudian menyerahkannya kepada Pak Marjaya Dani (CSR BTJT-A Project) sebagai symbol Rasa persaudaraan dan mengajak hubungan kerjasama yang baik antara Client dengan Gunanusa.



Acara kemudian beralih ke puncak acara ceremony di Sabtu pagi itu, yaitu pemotongan Material Project (PT Stock) Plate S355 untuk fabrikasi Stubing Guide. Pemotongan ini disaksikan oleh Pimpinan dari kedua perusahaan dan seluruh hadirin yang hadir pada acara tersebut.

MC mengingatkan bahwasannya Petronas mempunyai sebuah *statement* di dalam kontrak, yaitu kalimat **“doing the right things right every time”** yang bisa diartikan selalu melakukan hal yang benar setiap saat. Gunanusa sendiri mempunyai moto terkait kualitas pekerjaan **“do it right the first time”** yang berarti Sekali bikin langsung betul. Akhir kata dan kalimat inilah yang menjadi komitmen Gunanusa yang tertulis di dalam sepanduk **“Contractors Commitment to Perform Quality Work in a Safe Condition”** yang berarti Kontraktor (Gunanusa) Berkomitmen Melaksanakan Pekerjaan Berkualitas dengan Kondisi Aman”.



MC akhirnya menutup sementara dan menginformasikan bahwa acara dilanjutkan dengan Sholat Hajat bersama di Gedung Putih Lt.III. Kegiatan inilah yang menjadikan kegiatan satu harian ini menjadi lebih special, seperti embun yang menyegarkan suasana terik di hari sabtu itu. Acara Sholat Hajat sepertinya menjadi agenda yang biasa dilakukan oleh Petronas di seluruh project-projectnya, akan tetapi, ibadah Sholat hajat ini menurut pengetahuan penulis adalah kali pertama dilakukan di

Gunanusa untuk mengawali sebuah project. Sholat Hajat dipimpin oleh Pak Rahadi Mujiono (Manager Corporate Planning & Risk Management), di kesempatan awal beliau menjelaskan tentang definisi dan maksud sholat hajat, serta tata cara pelaksanaannya, sholat hajat pun dilakukan secara munfarid di tempat yang sama. Setelah sholat hajat dilanjutkan dengan do'a dan muhasabah yang diharapkan Allah memberikan ampunan terhadap kealpaan dan dosa serta memberkahi project ini dan project-project Gunanusa kedepannya. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kelancara terhadap project Bukit Tua ini.

Menjelang waktu Zuhur manajemen Petronas bersama manajemen Gunanusa melakukan kunjungan ke Barge yang membawa BTJT-A Topside di Jetty 1. Obrolan dan pembicaraan santai dan hangat menjadi hawa sejuk di tengah panasnya cuaca siang hari itu. Semoga kebersamaan dan kebahagiaan selalu menjadi tali yang menyatukan Gunanusa dan Petronas menyelesaikan project ini dengan sebaik-baiknya.



Acara ceremony kemudian disempurnakan oleh Sholat Zuhur berjamaah, dan Ramah tamah yang diikuti oleh para tamu undangan dari kedua perusahaan.

Kami ucapkan terima kasih kepada Tim Petronas yang dipimpin oleh Pak Nik Roshidan beserta tim proyeknya dan Tim Gunanusa yang dipimpin oleh Pak Eddy Rijanto, serta seluruh karyawan dan staff, khususnya para pihak, HRD, FAB, GA, QA, HSE, YF, YPP, dan seluruh pihak yang

mensukseskan acara First Steel Cut Ceremony BTJT-A Project. **Gunanusa Bisa!! Sekali Bikin Langsung Betul!!**



## Sekilas tentang BTJT-A Project

Project Bukit Tua adalah project yang kedua yang diterima oleh PT Gunanusa Utama Fabricators dari Client **PETRONAS CARIGALI KETAPANG II LTD (PCK2L)**, setelah sebelumnya Gunanusa mendapatkan proyek singkat untuk pembuatan Grillage pada barge yang digunakan oleh BTJT-A Topside, yang barge itupun kembali ke Gunanusa Yard. Pada saat ini perusahaan mendapatkan scope pekerjaan berupa; Modifikasi Topside BTJT-A, Fabrikasi Adaptor dan Pile Make Up, meski tidak menutup kemungkinan adanya pekerjaan tambahan lainnya.



Bukit Tua Field sendiri berlokasi di Blok ketapang, Jawa Timur, tepatnya 35 KM utara pulau Madura dan 110 Km timur laut Gresik dengan kedalaman air laut sekitar 57 m.

Kita berharap saat ini Tim Manajemen dari Proyek dapat menyelesaikan project dengan baik, tepat waktu, dan sesuai dengan standard dan kualitas yang ditentukan client. Semoga masa mendatang Gunanusa dapat menjalin kerjasama yang baik dengan PETRONAS sehingga proyek-proyek berikutnya dapat diterima dengan baik oleh Perusahaan.

*Lebaran qurban makan ketupat  
Santannya campur dengan kenari  
Dulu project Grillage telah kami dapat  
Sekarang project lebih besar dapat kembali*

*Gunanusa semakin besar  
Bersama petronas kerja bersama  
Semoga project berjalan lancar  
Kerja berkualitas, aman senantiasa*

## Link Gallery 1<sup>st</sup> Cut Steel Ceremony



Reporter: Handri Susanto  
Photographer: Wijiyono  
Design and Web Layout: Indra Wijaya Kusuma